KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : DPR Perkuat Kemitraan Parlemen Asia-Pasifik
Tanggal : Senin, 13 Januari 2020
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 2

DPR Perkuat Kemitraan Parlemen Asia-Pasifik

JAKARTA – Pertemuan tahunan ke-28 Asia Pacific Parliamentary Forum (APPF) akan dilaksanakan di Canberra, Australia, pada 13-16 Januari 2020. Delegasi DPR dipimpin Ketua DPR Puan Maharani.

DPR mengirimkan delegasi yang terdiri atas Azis Syamsudin (FPG), Fadli Zon (FPGerindra), Charles Honoris (FPDIP), Putu Supadma Rudana (FPD), Ahmad Hafisz Tohir (FPAN), Puteri Annetta Komaruddin (FPG), Himmatul Aliyah FPGerindra), Andi Muawiyah Ramly (FPKB), Iskan Qolba Lubis (FPKS), dan Muhammad Iqbal (FPPP).

Sebagai salah satu upaya persiapan keberangkatan, pada 8 Januari 2020, delegasi DPR melakukan pertemuan dengan Acting Ambassador Australia Allaster Cox. Dalam pertemuan itu Acting Ambassador Australia menyampaikan perkembangan terkini Australia dan berdiskusi mengenai persiapan teknis. Disampaikan pula harapan dari Australia agar Ketua DPR bisa menghadiri pertemuan tahunan ke-28 APPF ini. Suatu kehormatan bagi Australia untuk menerima kedatangan Ketua DPR perempuan pertama Indonesia. Sebagai ketua parlemen yang baru dilantik, pertemuan ini bisa dimanfaatkan Ketua DPR untuk menguatkan kerja sama dengan parlemen-parlemen di kawasan Asia-Pasifik.

APPF merupakan forum kerja sama antarparlemen yang dibentuk pada tahun 1993 di Tokyo, Jepang. Saat ini APPF terdiri dari 27 negara anggota di kawasan Asia-Pasifik. Sebagai forum parlemen regional, APPF merupakan mekanisme dialog untuk isu-isu yang menjadi kepentingan bersama di kawasan dan turut mendukung hubungan luar negeri dengan negara-negara Asia-Pasifik melalui diplomasi parlemen.

Forum kerja sama antarparlemen ini berperan dalam mengambil keputusan strategis bagi kawasan untuk ditindaklanjuti dalam kebijakan di masing-masing parlemen negaranya. APPF merupakan gabungan dari 27 negara Asia-Pasifik yang mewakili 2,7 miliar penduduk dunia dan lebih dari separuh GDP global.



KORAN SINDO/EKO PURWANTO

PUAN MAHARANI
Ketua DPR

Selama persidangan, delegasi akan membahas berbagai isu dalam sesi politik dan keamanan, sesi kerja sama regional, serta sesi ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Secara spesifik juga akan dibahas isu-isu kesetaraan gender dalam ekonomi dalam kerangka *Women Parliamentarians Meeting*. Mekanisme khusus yang secara spesifik mendalami isu-isu perempuan ini merupakan inisiatif DPR periode terdahulu dan telah diakui secara resmi dalam *Rules of Procedure* APPF.

Di sesi politik dan keamanan, negara-negara anggota APPF membahas sejumlah topik yang relevan dengan perdamaian dan stabilitas kawasan termasuk di dalamnya mengenai deradikalisasi. Sesi *plenary* kedua dari APPF didedikasikan untuk membahas upaya-upaya yang bisa dilakukan kawasan Asia Pasifik untuk meningkatkan kerja sama ekonomi dan perdagangan, termasuk isu kekinian digital ekonomi dan konektivitas kawasan.

Sesi ketiga didedikasikan untuk membahas kerja sama regional dalam bidang perubahan iklim, pariwisata, dan pembangunan berkelanjutan. Pada Sidang Tahunan APPF ini Indonesia akan menjadi *co-sponsor* berbagai rancangan resolusi.

nugroho